HUT KE-22 SECARA VIRTUAL

PAN Sleman Target Menangi Pilkada

SLEMAN (KR) - DPD PAN Sleman mengikuti peringatan HUT ke-22 PAN secara virtual, Minggu (23/8). Dalam usia ke-22 tahun ini, DPD PAN Sleman menarget mempertahankan tradisi menang di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Sekarang ini DPD PAN Sleman terus melakukan konsolidasi di internal.

Plt Ketua DPD PAN Sleman Respati Agus Sasangka SIP menjelaskan, peringatan HUT ke-22 PAN kali ini berbeda dengan sebelum-sebelumnya. Di mana tahun ini peringatan HUT PAN dilakukan secara virtual karena situasi pandemi. "Biasanya kami dikumpulkan untuk sama-sama memperingati HUT PAN. Namun kali ini secara virtual yang diikuti seluruh pengurus DPD, anggota Fraksi PAN dan pengurus DPC se-Sleman. Selain itu kami juga memberikan santunan kepada anak yatim piatu," jelasnya di Sleman.

Menurutnya, dengan usia 22 tahun ini, DPD PAN Sleman harus bermanfaat bagi masyarakat. Untuk itu DPD PAN Sleman menargetkan dapat mempertahankan tradisi memenangkan Pilkada di Kabupaten Sleman. Upaya mencapai target tersebut, DPD terus melakukan konsolidasi di tingkat DPC dan DPRt.

"Struktur partai sudah mempunyai komitmen untuk tegak lurus terhadap keputusan DPP PAN yang telah mengusung pasangan Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa. Kami optimis struktur partai solid dan dapat memenangkan Pilkada Sleman," kata Respati. **(Sni)-f**

TERDAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL

Sekolah Berharap Mendapat Ganti Bangunan yang Layak

SLEMAN (KR) - Sejumlah sekolah terdampak pembangunan jalan tol baik Yogya-Solo maupun Yogya-Bawen. Dinas Pendidikan Sleman masih menunggu kebijakan terkait sekolah yang meminta relokasi, baik dari sisi pengadaan tanah hingga pembangunan gedung sekolah.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Satker Pelaksana Jalan Bebas Hambatan (PJBH) Tol Yogya-Solo Totok Wijayanto mengaku, ada 8 sekolah di Kabupaten Sleman yang terdampak pembangunan tol Yogya-Solo. "Sebelum dilakukan pembongkaran di lokasi sekolah, gedung sekolah baru akan dibangun terlebih dahulu. Hal ini juga berlaku untuk seluruh fasilitas umum dan sosial lainnya yang ikut terdampak. Kami bangunkan terlebih dahulu supaya anak-anak bisa sekolah," ujarnya, Minggu (23/8).

Totok mengungkapkan, jika nantinya pembangunan gedung sekolah belum memungkinkan ada opsi lain yang telah disiapkan. Salah satunya dengan menyewa gedung sehingga masih bisa difungsikan sementara untuk proses belajar mengajar. "Hal ini dilakukan karena kebutuhan mendesak sambil menunggu pembangunan dilakukan," tandasnya.

Terpisah, Kepala SDN 1 Banyurejo Tempel Ismana menilai relokasi sekolah nantinya justru menyusahkan. Hal ini karena pihak desa maupun sekolah sampai saat ini belum menemukan tanah pengganti. Ismana juga khawatir jika nantinya tidak mendapatkan lokasi pengganti yang strategis dan berada di wilayah Onggojayan meskipun pihak pemerintah memastikan akan memberikan ganti untung.

"Sekolah kami memiliki sejarah, dibangun sejak 1948. Dulu tiap minggu, masyarakat gotong-royong mengumpulkan pasir dan batu dari Sungai Krasak untuk membangun sekolah," tuturnya.

Ismana berharap dengan terdampaknya SDN 1 Banyurejo karena pembangunan jalan tol akan mendapatkan ganti sekolah yang lebih layak. Termasuk fasilitas-fasilitas yang dimiliki sekolah.

Sementara Plt Kepala Dinas Pendidikan Sleman Arif Haryono mengaku belum mengetahui keseluruhan tentang sekolah di Sleman yang terdampak pembangunan tol. Dinas masih menunggu kebijakan dari Satker tol Jogja-Solo untuk sekolah yang terdampak. "Baru tahu yang tol Jogja-Bawen akan ada dua sekolah terdampak yakni SDN 1 Banyurejo Tempel dan SDN Nglarang Mlati," jelasnya.

Hingga saat ini, Dinas juga masih menunggu kebijakan terkait sekolah terdampak untuk direlokasi. Mulai dari pengadaan tanah yang akan disediakan kembali, hingga pembangunan gedung. Selain itu juga masih belum diketahui nantinya siapa yang akan melakukan pembangunan sekolah. Apakah dari pihak Satker atau Pemkab Sleman.

"Disdik Sleman akan bersama dengan Pemkab untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Satker jalan tol. Ganti untung yang diberikan kepada sekolah terdampak juga akan sesuai," tegas Arif. **(Aha)-f**

MELEBIHI JAM OPERASIONAL

Sejumlah Tempat Hiburan Ditutup Paksa

SLEMAN (KR) - Petugas gabungan terus memantau operasional tempat hiburan maupun kafe di Kabupaten Sleman. Bagi tempat hiburan maupun kafe yang melebihi jam operasional, petugas bertindak tegas dengan melakukan penutupan. Sedangkan masyarakat yang tidak menggunakan masker, diberi sanksi menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Sleman Arip Pramana mengatakan, akhir pekan kemarin menindak sejumlah tempat hiburan yang tutupnya melebihi ketentuan yang berlaku. Operasi pada hari Jumat (21/8) ada 5 tempat yang dibubarkan paksa atau ditutup. Sedangkan Sabtu (22/8) dari 6 titik yang dilakukan operasi, dua di antaranya sudah tertib dalam jam operasional.

"Kegiatan 'Antisipasi kerawanan dan penegakan SK Bupati' pada Sabtu malam, ada 4 titik yang dibubarkan paksa karena melebihi jam operasional. Lokasi tempat hiburan yang dilaksanakan kegiatan ini tersebar di Depok dan Mlati," terang Arip kepada *KR*, Minggu (23/8).

Arif menerangkan, selain melanggar jam operasional, sejumlah tempat hiburan juga melanggar ketentuan penyelenggaraan usaha dengan protokol kesehatan. Yakni tidak mewajibkan pengunjung menggunakan masker, tidak menerapkan prinsip jaga jarak dan tidak menyediakan alat pengukur suhu badan pengunjung dan karyawan. Sehingga petugas memberikan surat peringatan kepada pengelola tempat usaha yang melakukan pelanggaran. "Jika ke depan masih ditemukan pelanggaran oleh pelaku usaha yang sama atau tidak mengindahkan aturan yang berlaku, dapat ditingkatkan sanksi sampai dengan penutupan sementara terhadap tempat usaha tersebut," tegas Arip. **(Aha)-f**

PMI-MTA Dorong Pemenuhan Stok Darah

SLEMAN (KR) - Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Sleman terus berusaha untuk memenuhi target ketersediaan darah. Setelah melakukan kerja sama dengan beberapa instansi dan organisasi, kali ini melaksanakan kerja sama dengan Majlis Tafsir Al Quran (MTA) DIY.

Kerja sama ditandatangani Ketua PMI Sleman Sunartono dengan Sekretaris II MTA DIY Medi Kisma Sukarta disaksikan Bupati Sleman Sri Purnomo dan Sekretaris PMI DIY Arif Noor Hartanto di GOR Pangukan Triharjo Sleman, Sabtu (22/8). Pada kesempatan itu dilakukan aksi donor darah yang diikuti 125 pendonor dari MTA Perwakilan DIY wilayah Sleman Timur.

Menurut Medi, aksi sosial ini dilakukan sebagai bentuk perwujudan kepedulian terhadap masalah kesehatan masyarakat. Di samping itu mendukung program Pemkab Sleman dalam memperlancar program Layanan Darah Gratis (Lada Manis) bagi masyarakat setempat.

"MTA Perwakilan DIY secara rutin baik insidentil maupun massal akan melaksanakan donor darah. Diharapkan, aksi sosial tersebut dapat membantu persediaan darah di Sleman. Semoga donor darah yang kita lakukan saat ini dapat diteruskan oleh cabang lain," ujarnya.

KR-Istimewa

Tukar menukar naskah kerja sama PMI - MTA DIY.

Sementara Arif Noor Hartanto mengapresiasi langkah PMI Cabang Sleman yang terus hiperaktif melaksanakan kegiatan donor darah. Melalui kerja sama dengan organisasi, komunitas maupun instansi lain, bukan hanya PMI Sleman tetapi PMI DIY juga sangat terbantu. "Kerja sama seperti ini akan mempermudah PMI mencari pendonor jika sewaktu-waktu membutuhkan," ungkapnya. **(Has)-f**

TETAP TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

Libur Panjang, Obwis Dipadati Pengunjung

SLEMAN (KR) - Libur panjang atau *long weekend* membawa berkah bagi sejumlah pengelola objek wisata (obwis) di Sleman. Meski harus mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang ketat, namun wisatawan tetap membanjiri sejumlah objek wisata yang selama pandemi Covid-19 ini masih sepi pengunjung.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata Sleman Hj Sudarningsih, berdasar pengamatan pada 10 destinasi di Kabupaten Sleman selama libur panjang tercatat sudah lebih dari 10.000 kunjungan wisatawan. Tebing Breksi dan Kaliurang masih tetap jadi primadona wisatawan yang berkunjung ke Sleman.

"Untuk tanggal 20 Agustus, total ada 4.854 kunjungan. Kemudian kunjungan tanggal 21 Agustus sebanyak 3.657 wisatawan. Sementara pada 22 Agustus jumlah pengunjung mencapai 4.685 orang, dan tanggal 23 Agustus sampai pukul 08.57 sudah masuk 467 wisatawan. Untuk destinasi favorit masih Tebing Breksi dan Kaliurang," jelas Sudarningsih kepada *KR*, Minggu (23/8).

Menurutnya, Dinas Pariwisata Sleman tak terputus meminta kepada pengelola destinasi pariwisata dan juga usaha jasa pariwisata untuk selalu memastikan operasional baik dari sisi manajemen karyawan maupun dalam memberikan pelayanan tamu dapat secara konsisten menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan Covid 19. Perlindungan untuk tamu, operator, dan lingkungan penting dilakukan secara pararel dengan upaya bergeraknya sektor pariwisata.

"Upaya pelaku pariwisata juga harus didukung juga dengan perilaku wisatawan yang untuk saat ini. Seharusnya sudah sadar betul terkait kebiasaan baru yang harus dilakukan terkait pencegahan Covid-19, seperti selalu memakai masker di ruang publik secara baik dan benar, menerapkan etika batuk dan bersin, selalu menjaga jarak 1,5 meter, menghindari kerumunan di dalam objek wisata dan sebagainya," katanya.

Ditambahkan, kalau pengelolaan manajemen dan perilaku wisatawan dapat bersinergi baik, tentunya sangat positif untuk mengantisipasi penyebaran Covid- 19 dan bergeraknya sektor pariwisata. **(Has)-f**

Peserta Turnamen Tenis Lapangan GPC Sport Center bersama Drs HM Gandung Pardiman MM (tengah).

SOFT LAUNCHING GPC SPORT CENTER PONJONG

Gandung: Pusat Pengembangan Bakat Olahragawan

WONOSARI (KR) - Anggota DPR RI Komisi VII Drs HM Gandung Pardiman MM membuka turnamen tenis lapangan di Gandung Pardiman Center (GPC) Sport, Genjahan, Ponjong, Gunungkidul, Sabtu (22/8). Kegiatan ditandai dengan pemecahan kendi.

"GPC Sport Center ini baru dibuka secara *soft launching*. Karena masih dipikirkan untuk tidak hanya tenis lapangan, namun bisa memberikan fasilitasi olahraga sepatu roda, beladiri, tenis meja, voli dan biliar. Harapannya GPC Sport Center ini nantinya bisa menjadi ruang untuk pengembangan bakat olahragawan," kata Drs HM Gandung Pardiman MM.

Kegiatan dihadiri Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS, Ketua Persatuan Lawn Tenis Indonesia (Pelti) Gunungkidul Agus Mantara MM, Ketua Ponjong Tenis Lapangan Club (Pontec) Huntoro Purbo Wargono SH, Pengurus Yayasan GPC Agus Mulyono, Ketua AMPI Gunungkidul Hendri Suryo Wibowo dan para peserta turnamen tenis lapangan.

Diungkapkan Gandung Pardiman, untuk memaksimalkan fungsi GPC Sport Center ini nantinya akan dilengkapi dengan lampu penerangan. Sehingga berolahraga bisa sampai malam hari. "GPC Sport Center akan menjadi ruang bagi pengembangan berbagai bidang olahraga di Gunungkidul," imbuh HM Gandung Pardiman MM, politisi senior Partai Golkar yang memiliki Slogan Ikhlas Berjuang, Ikhlas Beramal, Peduli Semua.

Dalam turnamen ini juara pertama diraih pasangan Wawang dan Hery. Drs HM Gandung Pardiman MM juga memberikan bantuan kepada Pontac.

Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho memberikan apresiasi dan selamat atas pelaksanaan *Soft Launching* GPC Sport Center, serta turnamen tenis lapangan. Seluruh peserta diharapkan untuk menjaga sportivitas dan kebersamaan. Tenis lapangan yang selama ini terkesan elite dan mahal, kini GPC telah memberikan fasilitasi tenis lapangan sebagai olahraga yang merakyat.

Ketua Pelti Gunungkidul Agus Mantara menyambut baik dibangunnya GPC Sport Center. Harapannya nanti bisa menjadi salah satu lokasi ajang turnamen tenis tingkat nasional. Gunungkidul awalnya memang tidak memiliki atlet, kini sudah ada atlet junior. Melalui dibangunnya fasilitas ini harapannya akan mampu melahirkan atlet berprestasi." GPC Sport Center ini nantinya bisa dijadikan lokasi latihan atlet junior,"ucapnya.

Sementara Ketua Pontac Huntoro Purbo Wargono menyampaikan terima kasih kepada Bapak HM Gandung Pardiman MM, karena telah membangun GPC Sport Center, sehingga bisa menjadi wadah bagi pengembangan olahraga tenis lapangan, maupun olahraga yang lainnya. **(Ded)**

KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama juara tenis lapangan.

KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM membuka turnamen dan soft launching GPC Sport Center.

KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan bantuan untuk Pontac.

33 TAHUN ARSITEKTUR UII

'Kenduri Kampus' Himpun Kembali Potensi Alumni

SLEMAN (KR) - Asosiasi Alumni Arsitektur Universitas Islam Indonesia (UII) meluncurkan sebuah perhelatan tahunan diberi nama 'Kenduri Kampus', Sabtu (22/8). Kegiatan bertema 'Ngumpulke Bata Pisah' diinisiasi para alumni dalam rangka *mangayubagyo* 33 Tahun Jurusan Arsitektur UII.

Ketua Panitia Pelaksana Budi Arif Fakhruddin ST mengatakan, tema tersebut terinspirasi dari pepatah Jawa, *ngumpulke balung pisah*, menjadi *ngumpulke bata pisah* sebagai landasan mendasar akan dilakukan reuni akbar. "Kami sebagai alumni yang selama ini berkarya dan berkarier di berbagai belahan dunia ingin membangun sebuah wadah dari keahlian tiap alumni, seperti Iayaknya batu bata yang ketika disusun menjadi sebuah rumah. Sudah 33 tahun, Iebih dari 2.200 alumni yang pasti punya banyak pengalaman jadi ingin coba kita himpun kembali," katanya di sela peluncuran acara di Kampus Jurusan Arsitektur UII, Jalan Kaliurang km 14 Sleman, Sabtu (23/8).

Ketua Jurusan Arsitektur UII Assoc Prof Noor Cholis Idham PhD IAI beserta seluruh sivitas akademika menyambut baik acara yang diinisiasi para alumni tersebut. "Ini akan menjadi jembatan untuk Jurusan Arsitektur bisa terhubung dengan alumni dan berbagi pengalaman," ujarnya.

Sekretaris Umum Panitia Ar Iwan Pandria IAI menambahkan, karena sedang pandemi, rangkaian kegiatan terpaksa diselenggarakan secara daring seperti seminar, pameran karya, studi ekskursi, donasi karya, termasuk 'Kenduri Kampus'. **(Dev)-f**

KR-Devid Permana

Peluncuran 'Kenduri Kampus' 33 Tahun Arsitektur UII.